



# Optimalisasi SDM Melalui Pelatihan Manajemen Surety Bond

## *Optimization of Human Resources Through Surety Bond Management Training*

**Yamid Moersidi**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Yapman Majene, Majene, Indonesia

### Info Artikel:

#### **Article history:**

Received : 21 Maret 2025

Revised : 5 Maret 2025

Accepted : 16 Maret 2025

### Keywords:

*Human Resource Optimization*

*Management Training*

*Surety Bond*

*Skill Enhancement*

*Insurance*

### Kata Kunci:

Optimalisasi SDM

Pelatihan Manajemen

Surety Bond

Peningkatan Keterampilan

Asuransi



### Abstract

A Surety Bond is a contract where the Surety (Guarantor) assures the Principal (Service Provider) on behalf of the Oblige (Project Owner). This study evaluates the effectiveness of surety bond management training for employees at PT. Jamkrida Makassar. The training methods included direct observation, workshops, and reflective exercises, aiming to enhance employees' understanding of premium values and the efficient issuance of surety bonds. Results demonstrated improved knowledge and competence among participants in managing and issuing surety bonds, as well as a better grasp of the associated responsibilities and risks. Additionally, the training facilitated the expansion of partnership networks with other financial and insurance institutions. These improvements are expected to enhance service effectiveness, increase customer trust and satisfaction, minimize risks, and boost operational efficiency. The training's success underscores the necessity for ongoing education and training in the insurance sector, highlighting how improved understanding of surety bonds can mitigate project risks and foster greater stability and trust in the construction industry and related fields. These findings imply that continuous employee training is crucial for maintaining competitiveness and ensuring the successful completion of projects secured by surety bonds.

### Abstrak

Surety Bond adalah kontrak di mana Surety (Penjamin) memberikan jaminan kepada Principal (Penyedia Layanan) atas nama Oblige (Pemilik Proyek). Penelitian ini mengevaluasi efektivitas pelatihan manajemen surety bond bagi karyawan di PT. Jamkrida Makassar. Metode pelatihan meliputi observasi langsung, lokakarya, dan latihan reflektif, dengan tujuan meningkatkan pemahaman karyawan tentang nilai premi dan penerbitan surety bond secara cepat dan akurat. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kompetensi peserta dalam mengelola dan menerbitkan surety bond, serta pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab dan risiko terkait. Selain itu, pelatihan ini memperluas jaringan kemitraan dengan lembaga keuangan dan asuransi lainnya. Peningkatan ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas layanan, kepercayaan, dan kepuasan pelanggan, mengurangi risiko, dan meningkatkan efisiensi operasional. Keberhasilan pelatihan ini menegaskan pentingnya pendidikan dan pelatihan berkelanjutan di sektor asuransi, menyoroti bagaimana pemahaman yang lebih baik tentang surety bond dapat mengurangi risiko proyek dan mendorong stabilitas serta kepercayaan yang lebih besar di industri konstruksi dan bidang terkait. Temuan ini menyiratkan bahwa pelatihan karyawan yang berkelanjutan sangat penting untuk mempertahankan daya saing dan memastikan penyelesaian proyek yang dijamin oleh surety bond.

**Corresponding Author:** Moersidi, email: [ymoersidi@yahoo.com](mailto:ymoersidi@yahoo.com)

## 1. Pendahuluan

Dalam dunia bisnis, asuransi memiliki peran penting sebagai mekanisme pengalihan risiko. Asuransi memungkinkan seseorang atau organisasi untuk mentransfer risiko yang mereka hadapi kepada pihak asuransi. Ketika risiko tersebut terjadi, pihak asuransi akan memberikan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati (Severson et al., 1994). Penggunaan jaminan dalam bentuk surety bond dalam bidang usaha bukanlah hal baru. Sejak zaman dahulu, individu telah menawarkan diri sebagai penjamin bagi teman-temannya kepada pihak ketiga terkait kewajiban yang dimiliki, baik dengan imbalan maupun tanpa imbalan. Seiring berjalannya waktu, badan hukum pun mulai dibentuk untuk mengelola risiko yang terkait dengan surety bond (Russell, 2000).

Penelitian oleh Jing et al. (2020) menyoroti perilaku default dari kontraktor dalam industri konstruksi yang terikat oleh surety bond. Studi ini menggunakan model analisis evolusi permainan untuk menyelidiki interaksi antara pemilik proyek dan kontraktor serta dampak dari surety bond terhadap perilaku default kontraktor. Selain itu, asuransi juga memiliki peran dalam melindungi ahli waris, seperti yang diteliti oleh (Sulistiyorini et al., 2020). Studi ini menggunakan metode yuridis normatif untuk melihat perlindungan hukum bagi ahli waris yang tidak tercantum sebagai penerima manfaat dalam asuransi jiwa. Dengan demikian, asuransi dan surety bond memiliki peran yang signifikan dalam mengelola risiko di berbagai sektor bisnis, baik dalam industri konstruksi maupun perlindungan bagi pihak terkait. Melalui mekanisme ini, risiko dapat ditangani dengan lebih efektif, memberikan perlindungan bagi pihak yang terlibat, dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Surety Bond adalah bentuk jaminan yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada Obligee (pemilik proyek) bahwa Principal (pelaksana proyek) akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak. Jaminan ini bertujuan untuk memastikan bahwa proyek dapat diselesaikan sesuai jadwal dan spesifikasi yang telah disepakati, sehingga mengurangi risiko kerugian bagi Obligee.

Perkembangan penerbitan surety bond di Indonesia mengalami perubahan setelah diberlakukannya Peraturan Pemerintah RI No. 34 tahun 1978. Awalnya, bank garansi merupakan pelaku utama dalam penerbitan surety bond, namun kemudian perusahaan asuransi seperti Asuransi Kerugian Jasa Raharja juga diberikan wewenang untuk menawarkan produk surety bond (Calveras et al., 2004). Surety bond menjadi produk yang vital dalam proyek-proyek yang didanai oleh pemerintah, di mana kontraktor yang memenangkan tender diwajibkan untuk menyediakan tender bond sebagai jaminan pelaksanaan proyek (Calveras et al., 2004). Dengan demikian, peran asuransi dan surety bond tidak hanya terbatas pada pengelolaan risiko di sektor bisnis, tetapi juga melibatkan aspek hukum dan perlindungan bagi pihak terkait. Melalui regulasi pemerintah dan perkembangan industri asuransi, peran surety bond semakin berkembang dalam mendukung keberlangsungan proyek-proyek dan memberikan perlindungan bagi berbagai pihak yang terlibat.

Keberhasilan perusahaan asuransi dalam menjual produk surety bond sangat bergantung pada kepastian pembayaran oleh pihak asuransi sebagai penjamin. Untuk itu, pemerintah melalui berbagai peraturan dan keputusan telah menetapkan bahwa perusahaan asuransi yang menerbitkan surety bond harus memiliki kredibilitas dan kemampuan finansial yang memadai (Usman, 2017). Hal ini menunjukkan bahwa aspek keuangan dan kredibilitas perusahaan asuransi memiliki peran penting dalam menjaga kepercayaan dan kepastian pembayaran dalam konteks produk surety bond. Selain itu, dalam ranah asuransi, perusahaan asuransi perlu menghitung cadangan klaim secara hati-hati untuk mengatasi risiko pembayaran klaim di masa depan (Suryanto et al., 2023). Manajemen keuangan yang bijaksana diperlukan agar perusahaan asuransi dapat memastikan kelangsungan bisnis dan memenuhi kewajiban pembayaran klaim kepada pemegang polis. Oleh karena itu, selain memiliki kredibilitas dan kemampuan finansial yang memadai, perusahaan asuransi juga perlu mempertimbangkan inovasi sebagai strategi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing mereka.

Dalam kegiatan pengabdian ini, fokus utama adalah pada pelatihan manajemen surety bond yang diberikan kepada karyawan PT. Jamkrida Makassar. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan mengenai nilai premi dan proses penerbitan surety bond secara cepat dan tepat. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi observasi langsung, workshop, dan metode reflektif. Workshop digunakan sebagai salah satu metode efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan terkait manajemen surety bond (Suriyanti & Thoharudin, 2019). Workshop telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam berbagai konteks, seperti dalam literasi digital

(Somantri & Sari, 2021), pembuatan soal online (Pangga et al., 2021), pemanfaatan media pembelajaran (Suriyanti & Thoharudin, 2019), dan pengembangan model pembelajaran (Sholeh et al., 2021). Selain itu, pelatihan juga dapat membantu dalam pengembangan kemampuan analisis statistik kuantitatif (Agus et al., 2022), pembentukan perilaku inovatif (Fiernaningsih et al., 2022), dan penggunaan framework dalam penulisan kode (Nasution et al., 2023). Pendekatan workshop juga digunakan dalam pelatihan untuk pengembangan SDM guru (Silalahi & Sahara, 2022), pemantapan penguasaan materi (Indaryanti et al., 2023), dan pengembangan pembelajaran berbasis proyek (Fiangga et al., 2023). Metode workshop dan pendampingan secara daring dan luring telah terbukti efektif dalam pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran (Iswatiningsih et al., 2022).

Dengan demikian, pelatihan manajemen surety bond yang menggunakan metode workshop dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan karyawan terkait aspek-aspek tertentu, seperti manajemen risiko dan proses penerbitan surety bond.

Dengan adanya pelatihan manajemen surety bond yang diberikan kepada karyawan PT. Jamkrida Makassar, diharapkan karyawan dapat meningkatkan kompetensi dalam mengelola dan menerbitkan surety bond, memahami tanggung jawab dan risiko terkait, serta memperluas jaringan kemitraan dengan lembaga keuangan dan asuransi lainnya. Tujuan akhir dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan memastikan bahwa proyek-proyek yang dijamin oleh surety bond dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal dan memenuhi kewajiban yang telah disepakati. Pelatihan ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat membantu individu dalam perencanaan keuangan dan kesuksesan finansial Septiani & Wuryani (2020). Selain itu, melalui teknologi finansial (fintech), transaksi keuangan dapat menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien, tanpa perlu tatap muka (Muzdalifa et al., 2018). Peningkatan literasi keuangan syariah juga dapat dilakukan melalui sosialisasi, workshop, dan kompetisi terkait lembaga keuangan syariah (Rafidah et al., 2022).

Pengetahuan tentang manajemen, efisiensi, dan kinerja underwriting dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan asuransi syariah (Nuhin & Suprayogi, 2022). Kemitraan dengan lembaga keuangan dan asuransi lainnya juga dapat membantu dalam pelestarian proyek-proyek, mengidentifikasi risiko, dan memastikan keselamatan serta kesehatan dalam pembangunan proyek (Soraya et al., 2022). Dengan demikian, pelatihan manajemen surety bond tidak hanya meningkatkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan, tetapi juga berkontribusi pada keselamatan dan keberlanjutan proyek-proyek yang dijamin oleh surety bond.

## **2. Tinjauan Pustaka**

Pelatihan merupakan salah satu strategi yang sangat efektif dalam mengoptimalkan sumber daya manusia (SDM) di perusahaan (Tanjung et al., 2021). PT. Jamkrida Sulsel, perusahaan yang bergerak dalam penerbitan surety bond, membutuhkan karyawan yang memiliki kompetensi dalam mengelola dan menerbitkan surety bond, memahami tanggung jawab serta risiko terkait, dan memiliki kemampuan untuk memperluas jaringan kemitraan dengan lembaga keuangan dan asuransi lainnya. Dengan adanya pelatihan manajemen surety bond, diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan memastikan bahwa proyek-proyek yang dijamin oleh surety bond dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal dan memenuhi kewajiban yang telah disepakati. Penelitian oleh Fadila et al. (2020) menyoroti pentingnya efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Dalam konteks PT. Jamkrida Sulsel, efektivitas pengelolaan sumber daya manusia melalui pelatihan manajemen surety bond juga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas layanan perusahaan.

Dalam konteks yang lebih luas, penelitian oleh Solehan (2022) mengenai implementasi pengembangan manajemen sumber daya manusia pada lembaga pendidikan Islam dapat memberikan wawasan tambahan bagi PT. Jamkrida Sulsel dalam merancang program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Dengan memperhatikan berbagai aspek manajemen sumber daya manusia yang telah diteliti, perusahaan dapat meningkatkan kinerja dan efektivitas SDM-nya melalui program pelatihan yang terarah dan efektif. Dengan demikian, melalui implementasi program pelatihan manajemen surety bond yang didasarkan pada temuan-temuan penelitian yang relevan, PT. Jamkrida Sulsel dapat meningkatkan kompetensi karyawan, efisiensi operasional perusahaan, serta memastikan kelancaran proyek-proyek yang dijamin oleh surety bond sesuai dengan target waktu dan kualitas yang diharapkan. Pelatihan menjadi kunci dalam mengoptimalkan sumber daya manusia perusahaan dan mencapai tujuan bisnis yang diinginkan.

Literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan kompetensi karyawan, tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat membantu individu dalam perencanaan keuangan dan kesuksesan finansial. Dalam konteks perusahaan, karyawan yang memiliki literasi keuangan yang baik akan lebih mampu mengelola risiko dan tanggung jawab yang terkait dengan penerbitan surety bond. Pelatihan yang fokus pada aspek-aspek manajemen keuangan dan risiko akan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan karyawan untuk menjalankan tugasnya secara efektif.

Teknologi finansial atau fintech juga memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Muzdalifa et al. (2018) menyoroti bahwa melalui fintech, transaksi keuangan dapat menjadi lebih cepat, mudah, dan efisien, tanpa perlu tatap muka. Implementasi fintech dalam proses penerbitan dan manajemen surety bond dapat mempercepat proses, mengurangi kesalahan, dan meningkatkan transparansi. Pelatihan yang mencakup penggunaan teknologi fintech akan memberikan keuntungan tambahan bagi karyawan dalam menjalankan tugasnya dengan lebih efisien. Selain literasi keuangan konvensional, literasi keuangan syariah juga menjadi penting, terutama dalam konteks Indonesia.

Implementasi pelatihan manajemen surety bond harus dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Evaluasi pelatihan menjadi kunci untuk memastikan bahwa tujuan pelatihan tercapai. Dengan melakukan evaluasi yang tepat, perusahaan dapat menilai efektivitas pelatihan dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan hasilnya. Pelatihan manajemen surety bond di PT. Jamkrida Sulsel merupakan langkah strategis untuk mengoptimalkan kompetensi SDM dalam mengelola dan menerbitkan surety bond. Dengan meningkatkan literasi keuangan, mengadopsi teknologi fintech, dan memperluas pemahaman tentang keuangan syariah, karyawan dapat menjalankan tugasnya dengan lebih efektif dan efisien. Implementasi dan evaluasi yang tepat dari program pelatihan ini akan membantu perusahaan mencapai tujuan operasionalnya dan memastikan keberhasilan proyek-proyek yang dijamin oleh surety bond.

### **3. Method**

Pelatihan manajemen surety bond di PT. Jamkrida Makassar dirancang untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam memahami dan menerapkan konsep asuransi surety bond secara efektif. Pelatihan ini direncanakan melalui serangkaian kegiatan yang sistematis, dimulai dengan observasi langsung di lokasi mitra pengabdian masyarakat. Pada tahap ini, peserta akan datang ke lokasi mitra untuk memahami lebih lanjut tentang kondisi usaha dan produksi yang terkait dengan surety bond. Observasi ini sangat penting karena memberikan informasi mendalam tentang kebutuhan spesifik mitra, sehingga materi pelatihan dapat disesuaikan dengan kebutuhan aktual.

Tahap selanjutnya adalah workshop, yang merupakan inti dari pelatihan ini. Workshop dirancang untuk memberikan pemahaman dasar hingga penerapan praktis surety bond, termasuk jenis-jenis jaminan seperti jaminan penawaran (bid bond), jaminan pelaksanaan (performance bond), jaminan pembayaran uang muka (advance payment bond), dan jaminan pemeliharaan (maintenance bond). Selama workshop, peserta akan menerima materi yang mencakup aspek teknis dan praktis dari surety bond. Penyampaian materi akan dilakukan secara bertahap dan interaktif, menggunakan studi kasus untuk memperjelas konsep-konsep yang diajarkan. Selain itu, peserta akan diajak untuk melakukan simulasi penerbitan surety bond, sehingga mereka dapat langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam situasi nyata.

Tahap terakhir adalah reflektif dan evaluasi, yang bertujuan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama pelatihan dapat diterapkan secara berkelanjutan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan, kuesioner, dan wawancara atau diskusi dengan peserta pelatihan. Dalam tahap ini, peserta dan fasilitator bersama-sama mengidentifikasi kekurangan dalam pelaksanaan program dan mencari solusi untuk perbaikan di masa mendatang. Evaluasi juga mencakup monitoring keberlanjutan program, memastikan bahwa mitra terus menggunakan dan mengembangkan penerapan surety bond setelah pelatihan selesai.

Untuk meningkatkan efektivitas program ini, beberapa perbaikan dapat dilakukan. Pertama, perencanaan kegiatan perlu lebih rinci, mencakup jadwal pelatihan, jumlah sesi, dan durasi masing-masing sesi. Penentuan sumber daya seperti tenaga ahli, materi pelatihan, dan fasilitas pendukung juga harus diperjelas. Selain itu, tujuan spesifik dan terukur (SMART) harus ditetapkan untuk setiap tahap pelatihan. Kedua, instrumen observasi harus lebih terstruktur, misalnya dengan menggunakan checklist atau panduan wawancara untuk mendapatkan data yang lebih sistematis dan terukur. Ketiga, selama workshop, penting

untuk melakukan evaluasi pemahaman peserta secara berkala melalui kuis atau diskusi kelompok dan menyertakan sesi praktis atau simulasi penerbitan surety bond. Terakhir, evaluasi harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan indikator keberhasilan yang jelas seperti peningkatan jumlah surety bond yang diterbitkan atau peningkatan efisiensi operasional.

Program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan PT. Jamkrida Makassar dalam manajemen surety bond akan menjadi lebih efektif dan memberikan hasil yang signifikan. Pelatihan yang terstruktur dengan baik, observasi yang mendalam, workshop yang interaktif, dan evaluasi yang berkelanjutan akan memastikan bahwa karyawan mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan menjamin penyelesaian proyek sesuai dengan jadwal dan kewajiban yang telah disepakati.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **4.1 Analisis Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Hasil Pengabdian**

Surety bond adalah bentuk jaminan yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada Obligee (pemilik proyek) sebagai jaminan bahwa Principal (kontraktor) akan memenuhi kewajibannya sesuai dengan kontrak. Dengan bantuan PT. Jamkrida, kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Proses observasi awal dengan mitra, pemilihan tema pengabdian masyarakat yang dibutuhkan mitra, dan metode yang akan digunakan semuanya berjalan dengan baik. Ini memastikan bahwa waktu yang telah disepakati bersama dengan mitra, termasuk penyampaian materi yang dibutuhkan, sesi pelatihan, diskusi tanya jawab, dan aktivitas lainnya, dapat dipenuhi dengan baik. Adapun tahap-tahap Kegiatan adalah sebagai berikut:

- 1) Observasi langsung memungkinkan peserta memahami kondisi usaha mitra dan menentukan materi pelatihan yang dibutuhkan. Ini adalah langkah penting untuk memastikan relevansi pelatihan dengan kebutuhan mitra. Untuk mendapatkan data yang lebih sistematis dan terukur, instrumen observasi yang lebih terstruktur seperti checklist atau panduan wawancara harus digunakan. Laporan hasil observasi harus disusun secara rinci agar dapat menjadi dasar penyusunan materi pelatihan.
- 2) Workshop memberikan pemahaman dasar hingga penerapan praktis surety bond, termasuk berbagai jenis jaminan, proses aplikasi, dan tanggung jawab pihak terkait. Materi harus dikurasi secara hati-hati agar tidak berlebihan dan tepat sasaran. Penggunaan studi kasus dan simulasi penerbitan surety bond akan meningkatkan pemahaman peserta. Evaluasi pemahaman peserta secara berkala melalui kuis atau diskusi kelompok juga penting untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan dipahami dengan baik.
- 3) Evaluasi kegiatan pelatihan dilakukan melalui pengamatan, kuesioner, dan wawancara, dengan tujuan memastikan bahwa pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan. Evaluasi berkelanjutan selama beberapa bulan setelah pelatihan penting untuk melihat dampak jangka panjang. Buat mekanisme umpan balik yang memungkinkan peserta memberikan masukan konstruktif. Tentukan indikator keberhasilan yang jelas, seperti peningkatan jumlah surety bond yang diterbitkan atau peningkatan efisiensi operasional, untuk mengukur efektivitas pelatihan.

### **4.2 Pencapaian dan Evaluasi Penerapan**

Berikut adalah pencapaian yang dapat dihasilkan dari pelatihan surety bond:

- 1) Pelatihan dapat meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya surety bond untuk menjaga keamanan dan integritas proyek. Sertakan sesi informasi yang menekankan pentingnya surety bond dan dampaknya terhadap proyek konstruksi, sehingga peserta memahami peran kritis surety bond dalam memastikan penyelesaian proyek sesuai dengan kontrak dan mengurangi risiko bagi semua pihak yang terlibat.
- 2) Peserta memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang elemen-elemen surety bond, seperti jenis, persyaratan, dan proses aplikasi. Gunakan metode pembelajaran interaktif seperti studi kasus dan simulasi untuk memperkuat penguasaan konsep, sehingga peserta dapat lebih mudah menginternalisasi materi dan menerapkannya dalam situasi nyata. Metode ini akan membantu peserta memahami tidak hanya teori tetapi juga aplikasi praktis dari surety bond.
- 3) Peserta dapat menerapkan pengetahuan tentang surety bond dalam situasi nyata. Tambahkan sesi latihan praktis yang memungkinkan peserta mengisi formulir aplikasi surety bond dan mengevaluasi risiko, sehingga mereka dapat langsung mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Latihan praktis ini

akan memperkuat keterampilan peserta dalam mengelola surety bond dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi situasi nyata di lapangan.

- 4) Peserta mendapatkan akses yang lebih besar untuk memperoleh surety bond. Berikan informasi tentang sumber daya dan lembaga yang dapat membantu peserta mendapatkan surety bond, sehingga mereka tahu ke mana harus pergi dan bagaimana prosesnya. Dengan pemahaman ini, peserta dapat lebih mudah mengakses surety bond yang mereka butuhkan untuk proyek mereka, meningkatkan peluang keberhasilan dan kepatuhan terhadap persyaratan proyek.
- 5) Pelatihan dapat memperluas jaringan kemitraan peserta dengan lembaga keuangan dan asuransi. Fasilitasi pertemuan dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait selama pelatihan, sehingga peserta memiliki kesempatan untuk membangun hubungan profesional yang dapat mendukung keberhasilan proyek mereka. Kemitraan yang kuat dengan lembaga-lembaga ini akan memberikan peserta akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan informasi, serta peluang untuk kolaborasi yang bermanfaat di masa depan.
- 6) Peserta dapat meningkatkan peluang bisnis dengan pemahaman yang lebih baik tentang surety bond. Buat sesi yang berfokus pada membangun kepercayaan dengan pihak terkait seperti kontraktor dan pemberi pinjaman, sehingga peserta dapat menunjukkan kompetensi mereka dalam mengelola surety bond. Kepercayaan ini penting untuk menjalin hubungan profesional yang kuat dan membuka peluang bisnis baru. Dengan pemahaman yang mendalam dan kemampuan untuk membangun kepercayaan, peserta akan lebih siap menghadapi tantangan di lapangan dan meningkatkan reputasi mereka dalam industri.
- 7) Pelatihan dapat mengurangi kemungkinan pelanggaran hukum dengan meningkatkan pemahaman peserta tentang peraturan dan kepatuhan hukum yang terkait dengan surety bond. Sertakan materi yang komprehensif mengenai regulasi dan kewajiban hukum dalam penggunaan surety bond, sehingga peserta dapat menjalankan tugas mereka sesuai dengan standar yang berlaku. Dengan pengetahuan yang tepat tentang kepatuhan hukum, peserta dapat menghindari kesalahan yang berpotensi merugikan dan memastikan bahwa mereka memenuhi semua persyaratan legal dalam setiap proyek.
- 8) Penggunaan surety bond yang efektif dapat meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan kerja baru. Gunakan studi kasus yang menunjukkan dampak ekonomi positif dari penggunaan surety bond untuk memperjelas manfaat ini. Studi kasus tersebut dapat memberikan contoh konkret bagaimana surety bond telah membantu proyek-proyek tertentu mendapatkan kepercayaan dari investor, mengurangi risiko, dan mempercepat penyelesaian proyek. Dengan demikian, peserta dapat melihat bukti nyata dari kontribusi surety bond terhadap pertumbuhan ekonomi dan pembangunan infrastruktur.

Penerapan ilmu pengetahuan melalui pelatihan surety bond di PT. Jamkrida telah menunjukkan pencapaian signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan pemahaman peserta. Dengan melakukan perbaikan pada setiap tahap kegiatan, seperti perencanaan yang lebih rinci, observasi yang terstruktur, workshop yang interaktif, dan evaluasi yang berkelanjutan, program ini dapat lebih efektif dan memberikan dampak jangka panjang yang positif. Evaluasi sistematis dan umpan balik konstruktif juga akan membantu dalam meningkatkan desain dan pelaksanaan pelatihan di masa mendatang, sehingga tujuan pengabdian masyarakat dapat tercapai dengan lebih baik.

#### **4.3 Dampak Program Pengabdian: Optimalisasi SDM Melalui Pelatihan Manajemen Surety Bond di PT. Jamkrida Sulsel**

- 1) Program pengabdian yang berfokus pada optimalisasi SDM melalui pelatihan manajemen surety bond di PT. Jamkrida Sulsel memiliki dampak positif yang signifikan. Pertama, pelatihan ini meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya surety bond dalam menjaga keamanan dan integritas proyek. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang surety bond, peserta dapat memastikan bahwa proyek yang mereka tangani memenuhi standar dan persyaratan yang diperlukan, sehingga mengurangi risiko kegagalan proyek.
- 2) Kedua, program ini memperkuat kapasitas karyawan PT. Jamkrida Sulsel dalam mengelola dan menerbitkan surety bond dengan efektif. Melalui sesi pelatihan yang interaktif, termasuk studi kasus dan simulasi, peserta memperoleh keterampilan praktis yang dapat langsung diterapkan dalam pekerjaan mereka. Hal ini meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan memastikan bahwa tanggung jawab dan risiko terkait surety bond dikelola dengan baik.

- 3) Ketiga, pelatihan ini memperluas jaringan kemitraan antara PT. Jamkrida Sulsel dengan lembaga keuangan dan asuransi lainnya. Dengan fasilitasi pertemuan dan diskusi dengan pemangku kepentingan terkait, peserta dapat membangun hubungan profesional yang kuat, yang dapat mendukung keberhasilan proyek mereka di masa depan. Kemitraan yang kuat ini juga memberikan peserta akses yang lebih baik ke sumber daya dan informasi yang diperlukan untuk mengelola surety bond.
- 4) Keempat, pelatihan ini membantu meningkatkan kepatuhan hukum peserta terhadap regulasi yang berlaku. Dengan pengetahuan yang tepat tentang peraturan dan kepatuhan hukum terkait surety bond, peserta dapat menghindari kesalahan yang berpotensi merugikan dan memastikan bahwa mereka memenuhi semua persyaratan legal. Hal ini tidak hanya mengurangi kemungkinan pelanggaran hukum tetapi juga meningkatkan kepercayaan pihak terkait terhadap karyawan PT. Jamkrida Sulsel.
- 5) Kelima, program pengabdian ini memiliki dampak ekonomi positif dengan meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan kerja baru. Penggunaan surety bond yang efektif membantu proyek mendapatkan kepercayaan dari investor dan mempercepat penyelesaian proyek, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal. Studi kasus yang menunjukkan dampak ekonomi positif dari penggunaan surety bond dapat memberikan inspirasi dan panduan bagi peserta untuk menerapkan praktik terbaik dalam proyek mereka.
- 6) Secara keseluruhan, program pengabdian melalui pelatihan manajemen surety bond di PT. Jamkrida Sulsel berkontribusi secara signifikan dalam meningkatkan kompetensi, jaringan kemitraan, kepatuhan hukum, dan dampak ekonomi peserta, yang semuanya mendukung keberhasilan jangka panjang perusahaan dan komunitas tempat mereka beroperasi.

#### **4.4 Implikasi Pengabdian: Optimalisasi SDM Melalui Pelatihan Manajemen Surety Bond di PT. Jamkrida Sulsel**

- 1) Peningkatan Kompetensi Karyawan. Pelatihan manajemen surety bond di PT. Jamkrida Sulsel memberikan implikasi positif yang signifikan terhadap peningkatan kompetensi karyawan. Karyawan yang telah mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola dan menerbitkan surety bond. Dengan pengetahuan yang lebih baik, mereka dapat menjalankan tugas mereka dengan lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas dan kinerja perusahaan.
- 2) Penguatan Efisiensi Operasional. Salah satu implikasi penting dari pelatihan ini adalah penguatan efisiensi operasional di PT. Jamkrida Sulsel. Karyawan yang terlatih mampu memproses aplikasi surety bond lebih cepat dan akurat, mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Efisiensi operasional yang lebih baik juga berarti pengurangan biaya dan peningkatan profitabilitas bagi perusahaan.
- 3) Peningkatan Kepatuhan Hukum. Pelatihan ini juga berdampak positif pada peningkatan kepatuhan hukum. Dengan pemahaman yang mendalam tentang peraturan dan kepatuhan hukum yang terkait dengan surety bond, karyawan dapat menghindari kesalahan yang berpotensi merugikan perusahaan secara hukum. Kepatuhan yang lebih baik juga meningkatkan reputasi perusahaan di mata pemangku kepentingan dan pelanggan.
- 4) Perluasan Jaringan Kemitraan. Implikasi lain dari program pengabdian ini adalah perluasan jaringan kemitraan antara PT. Jamkrida Sulsel dengan lembaga keuangan, asuransi, dan pemangku kepentingan lainnya. Melalui fasilitasi pertemuan dan diskusi selama pelatihan, karyawan dapat membangun hubungan profesional yang bermanfaat, yang dapat mendukung keberhasilan proyek-proyek di masa depan dan membuka peluang bisnis baru.
- 5) Dampak Ekonomi Positif. Pelatihan ini juga memberikan dampak ekonomi positif yang lebih luas. Dengan kemampuan yang lebih baik dalam mengelola surety bond, perusahaan dapat mendukung lebih banyak proyek konstruksi dan bisnis lainnya. Hal ini dapat meningkatkan investasi, menciptakan lapangan kerja baru, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal.
- 6) Peningkatan Kepercayaan dan Kredibilitas. Karyawan yang terampil dan berpengetahuan luas dalam manajemen surety bond meningkatkan kepercayaan dan kredibilitas perusahaan di mata kontraktor, pemberi pinjaman, dan pemangku kepentingan lainnya. Kepercayaan ini penting untuk menjalin hubungan bisnis yang kuat dan stabil, serta membuka lebih banyak peluang untuk kolaborasi dan proyek baru.
- 7) Implementasi Praktik Terbaik. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pelatihan, karyawan dapat menerapkan praktik terbaik dalam pengelolaan surety bond. Ini tidak hanya meningkatkan kualitas pekerjaan tetapi juga membantu perusahaan dalam menetapkan standar industri

yang lebih tinggi. Praktik terbaik ini dapat didokumentasikan dan dibagikan dengan industri lain, memberikan kontribusi positif bagi perkembangan sektor asuransi secara keseluruhan.

- 8) Publikasi dan Diseminasi Pengetahuan. Temuan dan hasil dari program pengabdian ini dapat dipublikasikan dalam bentuk makalah, artikel, atau panduan praktis. Publikasi ini tidak hanya memberikan wawasan yang lebih luas kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya tetapi juga memperkuat posisi PT. Jamkrida Sulsel sebagai pemimpin dalam manajemen surety bond. Diseminasi pengetahuan ini dapat menginspirasi perusahaan lain untuk mengadopsi praktik serupa, meningkatkan keseluruhan industri.

Implikasi dari program pengabdian melalui pelatihan manajemen surety bond di PT. Jamkrida Sulsel sangatlah luas dan positif. Dengan peningkatan kompetensi karyawan, efisiensi operasional, kepatuhan hukum, jaringan kemitraan, dampak ekonomi, kepercayaan, implementasi praktik terbaik, dan publikasi pengetahuan, program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi perusahaan dan karyawan tetapi juga berkontribusi pada pengembangan industri asuransi dan ekonomi lokal. Program ini membuktikan bahwa investasi dalam pelatihan SDM adalah strategi yang efektif untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

## 6. Simpulan

Penerapan ilmu pengetahuan melalui pelatihan surety bond di PT. Jamkrida telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi dan pemahaman peserta. Dengan perencanaan yang rinci, observasi yang terstruktur, workshop interaktif, dan evaluasi berkelanjutan, program ini mampu memberikan dampak positif yang nyata. Proses pelatihan yang melibatkan observasi langsung, workshop mendalam, serta evaluasi yang sistematis, memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengaplikasikan pengetahuan tentang surety bond dalam situasi nyata. Hal ini mencerminkan efektivitas program dalam memenuhi kebutuhan mitra dan memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Implikasi dari program pengabdian ini sangat luas dan positif, mencakup peningkatan kompetensi karyawan, efisiensi operasional, kepatuhan hukum, serta perluasan jaringan kemitraan. Pelatihan ini juga memiliki dampak ekonomi yang signifikan, seperti meningkatkan investasi dan menciptakan lapangan kerja baru. Selain itu, peningkatan kepercayaan dan kredibilitas perusahaan di mata kontraktor dan pemberi pinjaman, serta implementasi praktik terbaik dalam manajemen surety bond, semakin memperkuat posisi PT. Jamkrida Sulsel sebagai pemimpin dalam industri ini. Diseminasi pengetahuan melalui publikasi juga berkontribusi pada pengembangan sektor asuransi secara keseluruhan, menjadikan program ini sebagai investasi strategis untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

## Referensi

- Agus, F., Putra, G. M., Kamil, Z. A., Arifin, I., & Gifari, O. I. (2022). Peningkatan kemampuan analisis statistik kuantitatif pada riset eksperimen dengan metode workshop. *PLAKAT: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 4(2), 243. <https://doi.org/10.30872/plakat.v4i2.8954>
- Fadila, R. N., Lutfiani, E. A., Ramadiani, I. S., Veronika, N., Rachmanto, D., & Arfinanti, N. (2020). Efektivitas pengelolaan sumber daya sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 81-88. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.28997>
- Fiernaningsih, N., Herijanto, P., & Kristianingsih, T. (2022). Pembentukan perilaku inovatif dosen vokasi di Jawa Timur. *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 7(3), 643. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1002>
- Fiangga, S., Prihartiwi, N. R., Kohar, A. W., Palupi, E. L. W., & Susanah, S. (2023). Pendampingan pengembangan realistic mathematics-project based learning untuk menyongsong kurikulum merdeka bagi guru SMP Trenggalek. *Jurnal Anugerah*, 4(2), 145-156. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i2.4967>
- Iswatiningsih, D., Pangesti, F., Puspitasari, L., & Dluhayati, D. (2022). Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis lingkungan hidup di SMPN 25 Kota Malang. *Jurnal SOLMA*, 11(3), 683-693. <https://doi.org/10.22236/solma.v11i3.8801>
- Indaryanti, I., Sari, N., Yusup, M., Nuraeni, Z., & Sukmaningthias, N. (2023). Pemantapan penguasaan materi geometri guru matematika sekolah pertama melalui penyusunan bahan ajar. *Jurnal Anugerah*, 4(2), 157-168. <https://doi.org/10.31629/anugerah.v4i2.5160>

- Jing, J., Deng, X., Maqbool, R., Rashid, Y., & Ashfaq, S. (2020). Default behaviors of contractors under surety bond in construction industry based on evolutionary game model. *Sustainability*, 12(21), 9162. <https://doi.org/10.3390/su12219162>
- Muzdalifa, I., Rahma, I. A., Novalia, B., & Kusumastuti, R. D. (2018). Pengaruh financial technology (fintech) terhadap perkembangan UMKM di Kota Makassar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(1), 47-56.
- Nasution, N., Nasution, F. B. B., & Hasan, M. A. (2023). PKM pelatihan pembuatan web berbasis framework CodeIgniter untuk siswa SMK. *J-Coscis: Journal of Computer Science Community Service*, 3(1), 10-19. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v3i1.11001>
- Nuhin, M. A. F., & Suprayogi, N. (2022). Pengaruh kinerja manajemen, efisiensi, kinerja underwriting dan likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan asuransi syariah di Indonesia periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 9(5), 628-642. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp628-642>
- Pangga, D., Ahzan, S., Gummah, S., Prasetya, D. S. B., & Hidayat, S. (2021). Pembuatan soal online di Google Form bagi guru MA Al-Intishor Tanjung Karang. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 69-74. <https://doi.org/10.36312/linov.v6i2.551>
- Rafidah, M., Zuhri, S., & Kurniawati, D. (2022). Upaya peningkatan literasi keuangan syariah melalui sosialisasi, workshop, dan kompetisi. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 152-167.
- Russell, J. S. (2000). Surety bonds for construction contracts. <https://doi.org/10.1061/9780784404263>
- Severson, G. D., Russell, J. S., & Jaselskis, E. J. (1994). Predicting contract surety bond claims using contractor financial data. *Journal of Construction Engineering and Management*, 120(2), 405-420. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)0733-9364\(1994\)120:2\(405\)](https://doi.org/10.1061/(ASCE)0733-9364(1994)120:2(405))
- Septiani, Y., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan dan kesuksesan finansial. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 19(3), 122-135.
- Sholeh, M., Jannah, R., Mahmudah, M., & Khairunnisa, K. (2021). Pengembangan model pembelajaran efektif dan bermakna di MI Perwanida Blitar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 16. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v6i2.4301>
- Silalahi, R. Y. B., & Sahara, S. (2022). Upaya pengembangan SDM guru PAUD berbasis kompetensi profesional. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 6478-6491. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2691>
- Soraya, U., Nuranto, A., Alam, P. S., Purba, H. H., & Susetyo, B. (2022). Tinjauan literatur sistematis identifikasi risiko dalam pembangunan proyek stadion. *Jurnal Rekayasa Sipil dan Lingkungan*, 5(1), 67. <https://doi.org/10.19184/jrsl.v5i1.24281>
- Solehan, S. (2022). Implementasi pengembangan manajemen sumber daya manusia pada lembaga pendidikan Islam. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 607-613. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.464>
- Sulistiyorini, H., Hamidah, S., & Sulistyarini, R. (2020). Perlindungan hukum bagi ahli waris yang tidak tercantum sebagai penerima manfaat dalam asuransi jiwa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 5(1), 58. <https://doi.org/10.17977/um019v5i1p58-65>
- Suryanto, A. A., Alam, S. N., Widjaja, W., Wijaya, H., & Adhicandra, I. (2023). Penerapan metode MOOSRA dan MOORA dalam keputusan pemilihan produk asuransi terbaik. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 4(4). <https://doi.org/10.47065/bits.v4i4.2938>
- Suriyanti, Y., & Thoharudin, M. (2019). Pemanfaatan media pembelajaran IPS untuk meningkatkan keterampilan guru IPS terpadu. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 117. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3507>
- Tanjung, R., Hanafiah, H., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi manajerial kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru sekolah dasar. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 291-296. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>

- Usman, R. (2017). Karakteristik uang elektronik dalam sistem pembayaran. *Yuridika*, 32(1), 134. <https://doi.org/10.20473/ydk.v32i1.4431>
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. (2020). Implementasi manajemen sumber daya manusia. *Journal of Education Research*, 1(3), 225-236. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.26>